



Kisah Para Rasul 12 : 1-19

KITAB BACAAN

1. Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat.

2. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

3. Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi.

4. Setelah Petrus ditangkap, Herodes menyuruh memenjarakannya di bawah penjagaan empat regu, masing-masing terdiri dari empat prajurit. Maksudnya ialah, supaya sehabis Paskah ia menghadapkannya ke depan orang banyak.

5. Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah.

6. Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu.

7. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera !" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus.

8. Lalu kata malaikat itu kepadanya: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu !" Iapun berbuat demikian. Lalu malaikat itu berkata kepadanya: "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku !"

9. Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan.

10. Setelah mereka melalui tempat kawal pertama dan tempat kawal kedua, sampailah mereka ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka. Sesudah tiba di luar, mereka berjalan sampai ke ujung jalan, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan dia.

11. Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: "Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi."

12. Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa.

13. Dan ketika ia mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang hamba perempuan bernama Rode untuk mengetahui siapa yang mengetuk itu.

14. Ia terus mengenal suara Petrus, tetapi karena girangnya ia tidak membuka pintu gerbang itu dan segera masuk ke dalam untuk memberitahukan, bahwa Petrus ada di depan pintu gerbang.

15. Kata mereka kepada perempuan itu: "Engkau mengigau." Akan tetapi ia tetap mengatakan, bahwa benar-benar demikian. Kata mereka: "Itu malaikatnya."

16. Tetapi Petrus terus-menerus mengetuk dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka tercengang-cengang.



KITAB BACAAN

17. Tetapi Petrus memberi isyarat dengan tangannya, supaya mereka diam, lalu ia menceritakan bagaimana Tuhan menuntunnya ke luar dari penjara. Katanya: "Beritahukanlah hal ini kepada Yakobus dan saudara-saudara kita." Lalu ia keluar dan pergi ke tempat lain.

18. Pada keesokan harinya gemparlah -

prajurit-prajurit itu. Mereka bertanya-tanya apakah yang telah terjadi dengan Petrus.

19. Herodes menyuruh mencari Petrus, tetapi ia tidak ditemukan. Lalu Herodes menyuruh memeriksa pengawal-pengawal itu dan membunuh mereka. Kemudian ia berangkat dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di situ.

"Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat." - Kisah Para Rasul 12 : 1

TAHUKAH KAMU?

Hati-hati, Jangan Kita Seperti Herodes!

A. Berlaku kejam (Ayat 1 - 2)

Di cerita ini, Herodes melakukan hal yang sangat jahat dengan menggunakan pedang untuk menyakiti orang. Itu sangat mengerikan! Hukum Tuhan mengatakan dengan jelas bahwa kita tidak boleh menyakiti orang lain.

Menyakiti orang tidak hanya dengan pedang atau pisau, tetapi juga bisa dengan kata-kata. Jadi, kita harus berhati-hati dengan kata-kata kita agar tidak menyakiti atau membuat orang lain merasa sedih.

Yuk, kita berbicara dengan baik dan penuh kasih sayang kepada orang lain!

B. Ingin viral dengan cara yang salah (Ayat 3)

Wah, kalau kita baca di ayat yang ketiga, ternyata Herodes ingin menjadi terkenal, tapi caranya salah! Nah, kita juga harus hati-hati, jangan sampai kita ingin menjadi populer atau punya banyak teman dengan cara yang tidak baik menurut Tuhan.

Misalnya, kadang kita tahu teman-teman kita sedang membully orang lain agar terlihat keren dan jagoan akhirnya kita ikut-ikutan membully orang itu. Ini tidak benar, ya! Tuhan pasti tidak akan senang dengan itu.

APLIKASI

Dari cerita ini, **kita diingatkan** agar tidak menjadi seperti Herodes yang melakukan hal-hal jahat dan kejam hanya untuk mendapat banyak teman. **Kita adalah anak-anak Tuhan Yesus**, jadi kita **tidak perlu mengikuti cara orang-orang dunia** untuk menjadi terkenal. **Mari kita mendapatkan teman dengan menyebarkan kebaikan.** Ayo, kita berbuat baik kepada semua orang!

Aktivitas

Yuk jadi pahlawan di lingkungan sekolah: kita bisa jadi pahlawan kebaikan di lingkungan sekolah dengan melakukan tindakan-tindakan kecil seperti membantu teman yang kesulitan atau mengajak teman lain untuk bermain.